

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bisa disimpulkan bahwa tujuan yang utama dari Motivasi menjadi Polwan yaitu guna memenuhi kebutuhan dasar Fisiologis (*Physiological needs*) seperti kebutuhan makan, minum untuk hari ini dan seterusnya.

Keinginan untuk memenuhi kebutuhan dasar tersebutlah yang memotivasi individu untuk bekerja sebagai polisi, karena dengan bekerja bisa mendapatkan imbalan berupa gaji yang nantinya digunakan untuk memenuhi kebutuhan tadi.

Dari hasil wawancara kepada informan ditemukan faktor motivasi baru yang tidak termasuk di dalam teori kebutuhan menurut Mashlow, yakni lingkungan pendukung faktor dorongan orang tua yang menginginkan anaknya menjadi Polisi dan lingkungan yang mayoritas berprofesi sebagai Polisi.

#### **5.2 Implikasi Manajerial**

Implikasi manajerial dari pembahasan dan hasil analisis dalam penelitian faktor faktor yang memotivasi perempuan memilih profesi sebagai Polwan di Polres Bantul sesuai dengan teori kebutuhan Abraham Maslow. Dimana implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data faktor kebutuhan fisiologis perempuan menjadi petugas kepolisian dikarenakan mencari pekerjaan yang pasti untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
2. Berdasarkan hasil analisis data tentang kebutuhan rasa aman bahwa Polwan di Polres Bantul merasa aman dan dilindungi saat bekerja, selain itu adanya tanggungan pensiunan yang didapatkan polwan menjadi jaminan di masa tua setelah tidak berdin.
3. Menurut hasil analisis data tentang kebutuhan hubungan sosial bahwa di Polres Bantul sudah memiliki rasa saling menghormati dan menghargai dengan rekan kerja dan lapisan masyarakat.

4. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Polres Bantul sangat memberikan apresiasi kepada anggota yang berprestasi dan memiliki dedikasi tinggi dalam menjalankan tugas. Setiap bulannya Bapak Kapolres akan memberikan penghargaan kepada anggota terbaik dan fotonya akan di pajang di lobby Polres Bantul.
5. Berdasarkan hasil analisis data tentang kebutuhan aktualisasi diri bahwa Polwan diharuskan mengikuti pendidikan pembentukan dan pendidikan pengembangan guna mengasah bakat dari Polwan sehingga akan menambah rasa percaya diri untuk bekerja sebagai Polwan Polres Bantul.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yakni terdiri dari keterbatasan berikut:

1. Penelitian ini dalam pelaksanaannya tidak di rekam suara dan video, hanya dijelaskan melalui tulisan penulis sehingga pembaca terbatas dalam memahami maksud dari jawaban informan.
2. Wawancara dalam penelitian ini terbatas pada lokasi di Polres Bantul sehingga tidak mendapat jawaban yang lebih mendalam dari informan, hal ini dikarenakan lingkungan yang ramai sehingga informan kurang fokus dan mendapatkan privasi dalam mengutarakan pendapatnya.

### **5.4 Saran**

Mengacu pada hasil analisis dan juga keterbatasan penelitian ini, maka disarankan yaitu:

1. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan dokumentasi berupa perekam suara atau video untuk memperjelas dalam penyampaian maksud dan jawaban dari informan. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mengungkapkan motivasi perempuan dalam memilih profesi Polisi Wanita (Polwan).
2. Untuk penelitian selanjutnya dengan metode yang sama, hendaknya melaksanakan wawancara kepada informan di tempat yang lebih memadai

guna menjaga privasi informan, sehingga informan dapat lebih fokus dan memberikan jawaban yang sesuai dengan dilapangan.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Anwar Prabu Mangkunegara. 2009. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2017), 284.
- Barda Nawawi Arief,2018. *Kebijakan Hukum Pidana*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung, hlm. 109
- Basuki, Sulistyو. 2016. *Metode Penelitian*. Jakarta : Wedatama Widya Sastra
- Bryman, A. & Bell, E. 2013. *Företagsekonomiska Forskningsmetoder*. Malmö: Liber.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Denscombe, M. 2014. *Forskningshandboken – för småskaliga forskningsprojekt inom samhällsvetenskaperna* (3:1 ed.). Lund: Studentlitteratur AB.
- Eva Latipah,2016. *Pengantar Psikologi Pendidikan*,Yogyakarta:Pedagogia.
- Hubeis, Aida Vitalaya Syafri. 2010. *Perempuan dari Masa ke Masa*. IPB Press
- Hasibuan, Malayu S.P, 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi, PT.Bumi Aksara Jakarta.
- Hasan.Iqbal,2004, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*,Jakarta: Bumi Aksara.
- Mangkunegara, DR., Msi., 2016, *Evaluasi Kinerja SDM*, Edisi kedua, Rafika Aditama Bandung
- Robert E. Slavin, (2015) *Psikologi Pendidikan Toeri dan Praktik*, terj. Mariantو Samosiri (Jakarta: PT Indeks.
- Rahardjo, Satjipto, 1998, *Mengkaji Kembali Peran dan Fungsi Polri dalam Masyarakat di Era Reformasi, makalah Seminar Nasional tentang Polisi dan Masyarakat dalam Era Reformasi*
- Sadjijono. 2010. *Memahami Hukum Kepolisian*. Yogyakarta. Laksbang Persino.
- Strauss, A. Dan Corbi, J. 2003. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta Pustaka Pelaja
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung. In CV. Alfabeta.
- Sutrisno, 2010, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kencana, Prenada Media Group, Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia

## Jurnal

- Adli, E. F., Aliyusnadi, & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Anggota Kepolisian Melalui Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Intervening Di Polres .... *Jurnal Administrasi Nusantara Mahasiswa*, 2(1), 57–76.
- Afif, M. A. R. (2018). Emansipasi wanita. *Journal of Angiotherapy*, 1(12), 1–7. [https://www.researchgate.net/publication/329884510\\_](https://www.researchgate.net/publication/329884510_)
- Haq, A. F. (2020). Gender dan Emansipasi Perempuan dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 4(1), 386–397. <https://doi.org/10.30736/ktb.v4i1.100>
- Hasibuan, E. S. (2022). Polisi Wanita (Polwan): Reformasi Kesetaraan Gender Dalam Tubuh Polri. *Jurnal Krtha Bhayangkara*, 16(1), 139–150. <https://doi.org/10.31599/krtha.v16i1.1050>
- Hasibuan, S. fuj. lestari, Melisa, M., & Anggraini, N. (2021). Peran Kepolisian Dalam Melakukan Pembinaan Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat Desa Melalui Pendekatan Komprehensif (Penelitian Di Polsek Baturaja Barat). *Jurnal Pro Justitia (JPJ)*, 2(1), 76–88. <https://doi.org/10.57084/jpj.v2i1.668>
- Kamaruddin. (2021). Pengaruh Kompetensi, Disiplin, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Polisi Pada Polres Jeneponto. *Jurnal Online Manajemen ELPEI (JOMEL)*, 1(1), 74–87.
- Munasri. (2017). Model Pengembangan Karir Polisi Wanita. *Tesis Universitas Airlangga*, 1(2504), 1–9.
- Nurjayanti, H. (2021). Motivasi Kerja Satuan Pengaman Wanita (Studi Pada Satuan Pengaman Wanita Outsourcing PT Narendra Dewa Yoga Kota Bengkulu). *Naskah Publikasi IAIN Bengkulu*, 1(1), 1–96.
- Setyanto, Y. (2016). Citra Kepolisian dan Penampilan Polisi Wanita di Media. *Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara*, 1(15), 1–13.
- Sugiyono. (2019). Statistika untuk Penelitian. Bandung. In CV. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2018). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV ALFABETA.
- Tasaripa, K. (2013). Tugas Dan Fungsi Kepolisian Sebagai Penegak Hukum. *Jurnal Ilmu Hukum Legal Opinion*, 2(1), 1–9.
- Wardhani, D. P., & Hartono, S. (2020). Dampak Motivasi Kerja, Kepuasan dan Kinerja Polisi Wanita. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 22(2), 108–116. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v22i2.12045>
- Wiladatika, A. T. (2018). Pengaruh Gender Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Hotel Sri Rejeki Kota Blitar). *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 1–12.

## Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan Wawancara

### PERTANYAAN UNTUK KAPOLRES

1. Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai Kapolres Bantul ?
2. Apakah ada perbedaan tugas yang diberikan antara Polwan dan Polki di Polres Bantul?
3. Sebagai Kapolres Bantul, Apakah kendala atau tantangan dalam bekerjasama dengan polwan ?
4. Menurut pandangan anda, apa yang mendorong perempuan menjadi seorang polwan ?
5. Menurut anda, apakah kinerja dan karir polwan di polres bantul ini sudah baik?
6. Apakah yang menjadi kekurangan dari polwan polres bantul?
7. Apakah ada penghargaan bagi polwan polres bantul yang berprestasi?
8. Apakah ada batasan bagi polwan untuk memngembangkan potensi yang dimiliki?
9. Menurut anda apakah polwan di polres bantul bergaul dengan baik dengan rekan kerja lainnya?

### PERTANYAAN UNTUK WAKAPOLRES

1. Menurut anda, Apa yang menjadi alasan perempuan memilih profesi kepolisian?
2. Menurut anda bagaimanakah pekerjaan sebagai Polwan itu?
3. Bagaimanakah lingkungan kerja di kepolisian khususnya bagi Polwan ?
4. Sebagai seorang pemimpin di tingkat Polres, apakah ada penghargaan yang diberikan kepada anggota ?
5. Bagaimana kondisi keamanan di Polres Bantul?
6. Apakah anda setuju dengan perbedaan gender antara perempuan dan laki laki? apakah ada perbedaan tugas antara Polisi laki-laki dan Polisi Wanita?
7. Menurut anda bagaimanakah Karir polwan di Kepolisian kedepannya?

#### PERTANYAAN UNTUK POLWAN

1. Apa alasan anda bekerja di instansi kepolisian?
2. Bagaimana anda menggambarkan pekerjaan anda sebagai Polwan?
3. Bagaimana kondisi lingkungan tempat kerja anda?
4. Selama menjadi polwan apakah ada penghargaan yang diberikan oleh instansi kepada anggotanya ?
5. Bagaimana kondisi keamanan di tempat kerja atau Polres Bantul?
6. Apakah anda setuju dengan perbedaan gender antara perempuan dan laki laki? apakah ada perbedaan tugas antara Polisi laki-laki dan Polisi Wanita?
7. Bagaimana rencana karir anda kedepan?

#### PERTANYAAN UNTUK KELUARGA POLWAN (SUAMI)

1. Sudah berapa lama anda menikah dengan istri ?
2. Apakah anda setuju dengan profesi istri anda sebagai polwan?
3. Apakah pekerjaan rumah terganggu dengan aktivitas kerja polwan?
4. Bagaimana jam kerja istri anda sebagai polwan? Apakah jam kerja mempengaruhi kualitas rumah tangga?
5. Apa pendapat anda, mengenai karir istri anda kedepan?

#### MASYARAKAT (YANG BERKEINGINAN JADI POLWAN)

1. Apa alasan anda ingin menjadi seorang Polwan?
2. Sejak kapan anda berniat menjadi polwan?
3. Apakah keluarga anda mendukung bila anda menjadi polwan?
4. Apakah yang anda harapkan jika menjadi Polwan ?
5. Menurut anda, bagaimanakah keamanan kerja jika anda menjadi polwan?

## **Lampiran 2 : Hasil Jawaban Wawancara Terkait Alasan, Kondisi Lingkungan dan Rencana Karir Polwan Kedepannya**

### WAWANCARA

(polwan)

Aipda Indah Susilowati,S.H.

Jabatan Bamin Unit Gakkum Satlantas Polres Bantul

1. Apa alasan anda bekerja di instansi kepolisian?

Kedua orang tua saya adalah TNI sehingga sebenarnya saya tertarik untuk menjadi seorang TNI, namun saya tidak lolos tahapan tes. Lalu saya mencoba mengikuti tes polisi ternyata lolos dan sampai dengan pendidikan dan menjadi seorang Polisi. Selain itu, Saya ikut tes polisi untuk mencari kerja, saya merasa jika saya kuliah lalu susah mencari kerja, tapi kalau kedinasan sudah langsung kerja. Selain itu di kepolisian juga kehidupan saya sudah terjamin, seperti gaji, tunjangan kinerja, uang lauk pauk pun sudah ditanggung, termasuk kesehatan pribadi yang sudah memiliki klinik di Polres Bantul.

2. Bagaimana anda menggambarkan pekerjaan anda sebagai Polwan?

Setelah 20 tahun Sebagai seorang polwan menurut saya gampang-gampang susah, banyak hal baru yang saya temui dan membuat pengalaman baru. Terutama kebersamaan antara satu leting dan satu rekan kerja. Selain itu, sebagai seorang polisi juga bisa bertemu dengan berbagai kalangan sehingga melebarkan pergaulan. Sebagai seorang polisi setidaknya saya membanggakan kedua orang tua saya dan keluarga saya.

3. Bagaimana kondisi lingkungan tempat kerja anda?

Lingkungan kerja saya sangat nyaman, rekan kerja maupun tempat kerjanya nyaman. Namun, terkadang di kepolisian ini sering dan cepat terjadi pergantian pegawai ataupun dipindah tugaskan. Hal ini membuat kita harus beradaptasi kembali dengan lingkungan kerja yang baru.



4. Selama menjadi polwan apakah ada penghargaan yang diberikan oleh instansi kepada anggotanya ?

Kita akan mendapat penghargaan atas pengabdian kita, kalau saya sudah dapat dua penghargaan satya lencana yaitu 8 tahun dan 16 tahun pengabdian. Selain itu kenaikan pangkat setiap 4 tahun juga saya rasa adalah penghargaan atas dedikasi kami dalam bekerja.

5. Bagaimana kondisi keamanan di tempat kerja atau Polres Bantul?

Sangat amat aman, selama saya berdinis belum pernah terjadi suatu hal yang membuat saya merasa terancam. Di lapangan pun saat berdinis yang mengharuskan bersinggungan dengan masyarakat saya sebagai polwan akan selalu didukung oleh polki dan minimal 2 orang atau *body system* dan selalu mengutamakan keselamatan.

6. Apakah anda setuju dengan perbedaan gender antara perempuan dan laki laki? apakah ada perbedaan tugas antara Polisi laki-laki dan Polisi Wanita?

Untuk perbedaan gender tentu ada tapi kita ga boleh lemah dan dimanja karena kita perempuan. tapi lebih memposisikan sesuai dengan kemampuan. Jika tugas kepolisiannya bersinggungan dengan laki-laki dan membutuhkan tenaga yang lebih maka tugas kepada Polki. Jika tugas yang bersinggungan dengan perempuan atau anak-anak yang membutuhkan kelembutan maka tugas akan diberikan kepada Polwan. Saya rasa itu adil dan tidak pilih kasih antara polwan maupun polki.

7. Bagaimana rencana karir anda kedepan?

Setelah 20 tahun saya menjadi seorang polwan, dan sudah 3 kali saya mencoba untuk mengikuti sekolah Perwira dan gagal. Tahun ini saya coba lagi dan semoga saya lolos, karena jika saya bisa menjadi perwira maka karir saya bisa lebih baik lagi dan bisa menduduki jabatan fungsional.

WAWANCARA  
(Polwan)

Brigadir Qorina Astri Yunasti

Jabatan Bamin Urmintu Satlantas Polres Bantul

9tahun

1. Apa alasan anda bekerja di instansi kepolisian?

Sebenarnya saya ingin menjadi bidan pendidik namun saya dari tes psikologi saya tidak lolos. Lalu di tahun 2014 bapak saya ngasih tau kalau ada bukaan polwan yang saat itu kuotanya 7000 polwan, saya daftar dan alhamdulillahnya saya lolos. Saya tertarik jadi polwan karena pas SMA saya ikut tonti dan kegiatan OSIS yang membutuhkan disiplin dan ada sedikit sisi militernya dan juga saya melihat polwan polwan yang cantik dan badannya bagus, selain itu di polisi juga kehidupan terjamin, sudah ada gaji tiap bulannya.

2. Bagaimana anda menggambarkan pekerjaan anda sebagai Polwan?

Menjadi seorang polwan itu ga gampang, terlebih harus menyesuaikan tempat kerja yang mayoritas laki-laki. Tapi kita sebagai polwan juga sangat dijaga oleh rekan kerja lainnya, saling menghargai satu sama lain.

3. Bagaimana kondisi lingkungan tempat kerja anda?

Kondisi tempat kerja saya sangat baik, rekan kerja yang ramah dan mudah diajak berteman dan juga tempat kerja yang nyaman untuk bekerja. Selain kerja di kantor kita juga kerja di lapangan yang bersinggungan dengan masyarakat yang juga nyaman.

4. Selama menjadi polwan apakah ada penghargaan yang diberikan oleh instansi kepada anggotanya ?

Saya sudah mendapat penghargaan pengabdian 8 tahun, dan kenaikan pangkat 6 bulan (satu semester) lebih cepat karena saya melanjutkan kuliah S1. Jadi dengan

kita melanjutkan jenjang pendidikan, Polri juga akan memberikan apresiasi kepada kita.

5. Bagaimana kondisi keamanan di tempat kerja atau Polres Bantul?

Sejauh ini lingkungan kerja saya aman aman saja, tidak pernah ada hal hal yang membuat cemas ataupun takut. Karena di depan pintu masuk polres sudah ada yang piket 24 jam menjaga kantor.

6. Apakah anda setuju dengan perbedaan gender antara perempuan dan laki laki? apakah ada perbedaan tugas antara Polisi laki-laki dan Polisi Wanita?

Perbedaan ga terlalu signifikan, karena menyesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Antara polwan dan polki kan beda dari segi tenaga trus dari segi postur badan. Nah kalau tugas yang dianggap lebih berat pasti dikasi ke polki. Kalau tugasnya lebih ringan dan tidak memerlukan tenaga yang kuat pasti dikasih ke polwan.

7. Bagaimana rencana karir anda kedepan?

Saya mesih mengikuti alur saja, mengikuti waktu naik pangkat dan jabatan karena saya masih memikirkan anak dan keluarga, sebagai seorang ibu jika terlalu mengejar karir takutnya waktu untuk keluarga hilang atau berkurang.

## WAWANCARA (Polwan)

Briptu Yara Dewi Saraswati  
Jabatan Bamin Sium Polres Bantul

1. Apa alasan anda bekerja di instansi kepolisian?  
Saya bekerja menjadi seorang polisi karena dorongan orang tua khususnya bapak saya, bapak saya sangat ingin punya anak polisi. Jadi polisi juga sudah punya pendapatan tiap bulannya sudah jelas dan juga didukung banyak fasilitas dalam bekerja.
2. Bagaimana anda menggambarkan pekerjaan anda sebagai Polwan?  
Sebagai seorang polwan adalah pekerjaan yang menyenangkan dan seru, banyak hal hal yang tidak terduga kita temui. Seorang polwan harus menjaga harkat dan martabatnya saat di kantor maupun diluar kantor. Banyak peraturan dalam kehidupan polisi khususnya polwan yang benar benar menjaga marwah polwan.
3. Bagaimana kondisi lingkungan tempat kerja anda?  
Kebetulan saat ini lingkungan kerja saya polwan semua dan sebagai spri kapolres, sangat nyaman dan pekerjaanpun terselesaikan dengan kerjasama tim yang baik, komunikasi antar satu dengan yang lainnya juga sangat baik, jadi ga ada hal hal yang mengganjal.
4. Selama menjadi polwan apakah ada penghargaan yang diberikan oleh instansi kepada anggotanya ?  
Dulu saat saya di reskrim polsek saya pernah ngungkap kasus bersama dengat unit, mendapatkan penghargaan dari pak kapolres atas pengungkapan kasus tersebut. Dan tiap bulan di polres ini ada penghargaan bagi anggota berprestasi dan fotonya akan dipajang selama satu bulan kedepan di lobby utama polres bantul sebagai wujud terimakasih dan penghargaan atas dedikasi dan kinerjanya.

5. Bagaimana kondisi keamanan di tempat kerja atau Polres Bantul?

Keamanannya sangat terjamin, di Polres Bantul sendiri sudah ada penjagaan yang standby 24 jam. Selain itu tiap fungsi di Polres juga ada piketnya masing-masing. Jadi selama 24 jam Polres tidak pernah kosong.

6. Apakah anda setuju dengan perbedaan gender antara perempuan dan laki laki? apakah ada perbedaan tugas antara Polisi laki-laki dan Polisi Wanita?

Saya tidak setuju, karena Karir kita di kepolisian sama aja dan tidak memandang polwan dan polki. Polwan bisa menjalankan tugas seperti polki begitu juga sebaliknya, sehingga semuanya sama saja dan bisa dikerjakan oleh siapa saja.

7. Bagaimana rencana karir anda kedepan?

Sebisa mungkin saya mengejar karir saya, bisa lewat kinerja dan pendidikan, dengan begitu saya bisa memberikan penghargaan kepada diri saya sendiri dan meningkatkan kualitas hidup saya.

## WAWANCARA (Polwan)

Brigadir Nurul Innayah

Banit IV Satreskrim Polres Bantul

1. Apa alasan anda bekerja di instansi kepolisian?

Mencari kepastian penghasilan ataupun penghasilan yang tetap sehingga dapat menjamin keberlangsungan hidup kedepannya, dan menjamin masa tua karena mendapat pensiunan. Mengabdikan kepada masyarakat dan negara, dan juga dapat membanggakan orang tua.

2. Bagaimana anda menggambarkan pekerjaan anda sebagai Polwan?

Polwan memiliki tugas yang banyak. Selain menjadi pelayan masyarakat, Polwan juga dituntut selalu berpenampilan rapi dan menarik karena polwan dianggap sebagai wajah Polri di masyarakat. Pekerjaan sebagai polwan itu sangat seru, kita bisa belajar hal hal baru dan dapat mengasah kemampuan dalam fungsi yang ingin kita dalami.

3. Bagaimana kondisi lingkungan tempat kerja anda?

Kondisi lingkungan kerja saya sangat baik dan kondusif, didukung dengan teman-teman kerja dan kanit yang baik dan selalu merangkul apapun pekerjaan ataupun masalah yang kita hadapi, karena dalam sebuah pekerjaan pasti ada saja tantangan yang muncul. Jadi sudah berasa seperti keluarga kedua.

4. Selama menjadi polwan apakah ada penghargaan yang diberikan oleh instansi kepada anggotanya ?

Sebelumnya saya bertugas di unit reskrim, saya dan tim unit saya mengungkap sebuah kasus yang sangat heboh kala itu di bantul, saat itu kami satu unit diberikan penghargaan oleh kapolres atas dedikasi dan kinerja saya. Saat ini saya tugas pada Sium Polres bantul dan ini juga saya anggap sebagai sebuah penghargaan karena sudah lama saya ingin masuk ke fungsi ini.

5. Bagaimana kondisi keamanan di tempat kerja atau Polres Bantul?

Kemanan polres bantul tidak perlu di ragukan, banyaknya anggota yang berjaga 24 jam non stop. Selain itu keamanan di lingkungan rekan kerja juga sangat aman, karena sudah seperti keluarga jadi ada perasaan untuk saling melindungi, terlebih di satu unit saya hanya saya sendiri perempuan dan lainnya laki-laki.

6. Apakah anda setuju dengan perbedaan gender antara perempuan dan laki laki? apakah ada perbedaan tugas antara Polisi laki-laki dan Polisi Wanita?

Tidak setuju, perbedaan terletak pada beberapa penugasan yang membutuhkan tenaga yang kuat misalnya pada tugas lapangan yang berhadapan dengan masyarakat yang membawa senjata atau preman, otomatis kami polwan akan mundur dan polki yang maju. Jadi polwan dan polki itu saling mengisi tugas dan melengkapi.

7. Bagaimana rencana karir anda kedepan?

Belum ada terbesit di benak saya untuk kelanjutan karir saya kedepan, saya hanya mengikuti waktu untuk naik pangkat dan jika sudah saatnya sekolah saya akan berusaha untuk sekolah lagi. Saya mau cari tempat yang nyaman dan tidak menguras banyak pikiran.

## WAWANCARA

(Polwan)

Kompol Ika Santhi Prihandini,S.I.K

Wakapolres Bantul

1. Menurut anda, Apa yang menjadi alasan perempuan memilih profesi kepolisian?  
Menurut saya, saat ini banyak perempuan yang ingin mandiri dan memiliki penghasilan sendiri, tidak lagi bergantung sepenuhnya dengan laki-laki. Apalagi tuntutan jaman sekarang yang menjadi tolak ukur kecatntikan di indonesia menuntut perempuan melakukan perawatan dengan biaya yang lebih.  
Jika menjadi polwan hal tersebut setidaknya bisa mereka dapat, karena polisi sendiri sudah memiliki gaji tetap setiap bulannya dan pensiunan. Selain itu ada tunjangan kecantikan bagi Polwan. Banyak juga masyarakat yang memilih menjadi polwan karena dipandang gagah dan mandiri yang bisa menjadi tauladna bagi masyarakat lainnya.
2. Menurut anda bagaimanakan pekerjaan sebagai Polwan itu?  
Menjadi polwan tidaklah mudah, banyak tantangan dan hambatan yang dialami saat bekerja. Contohnya saat bersinggungan dengan masyarakat yang arogan ataupun masyarakat yang tidak sopan, hal itu melatih mental dan kesabaran kita. Namun, itu menjadi pembelajaran bagi polwan kedepannya untuk bisa menjadi lebih dewasa lagi.  
Pekerjaan sebagai polwan juga penuh resiko, polwan yang berada dilapangan saat mengatur lalu lintas berpotensi tertabrak kendaraan, jadi harus penuh dengan kehati-hatian.
3. Bagaimanakah lingkungan kerja di kepolisian khususnya bagi Polwan ?  
Lingkunagn kerja di polres bantul sangat hangat dan kental sekali kekeluargaanya, jadi satu sama lain sudah seperti saudara.



4. Sebagai seorang pemimpin di tingkat Polres, apakah ada penghargaan yang diberikan kepada anggota ?

Tentu ada, setiap bulannya dari pak kapolres memberikan penghargaan kepada anggota terbaik dan fotonya akan dipajang di lobby utama polres bantu. Selain itu, sering kali kami berikan kuis dan hadiah bagi pemenang dalam event tertentu, hal tersebut untuk membangkitkan dan menambah semangat kerja anggota dan tidak suntuk saat bekerja. Setiap bulan kami juga membuat kegiatan perayaan ulang tahun bagi anggota yang berulang tahun di satu bulan tersebut.

5. Bagaimana kondisi keamanan di Polres Bantul?

Sejauh ini polres bantul aman dan terjaga oleh anggota yang piket 24 jam di kantor, jadi kantor tidak pernah kosong. Selain itu keamanan anggota juga sangat terjamin karena budaya yang saling melindungi satu sama lain, sehingga saya rasa tidak ada anggota yang merasa terusik ataupun tidak aman di tempat kerjanya masing-masing

6. Apakah anda setuju dengan perbedaan gender antara perempuan dan laki laki? apakah ada perbedaan tugas antara Polisi laki-laki dan Polisi Wanita?

Tidak setuju, perbedaan terletak pada beberapa penugasan yang membutuhkan tenaga yang kuat misalnya pada tugas lapangan yang berhadapan dengan masyarakat yang membawa senjata atau preman, otomatis kami polwan akan mundur dan polki yang maju. Jadi polwan dan polki itu saling mengisi tugas dan melengkapi.

7. Menurut anda bagaimanakah Karir polwan di Kepolisian kedepannya?

Menurut saya, karir polwan bisa cemerlang kedepannya jika sejak saat ini sudah dipupuk motivasi ingin berkarir. Perempuan bukan menjadi penghalang kita untuk menjadi sesuatu yang lebih dalam hal jabatan dan karir, yang penting polwan bisa menunjukkan kinerja yang baik dan sikap yang baik, maka dengan sendirinya akan mendukung karirnya.

## WAWANCARA

(suami polwan)

Selasa, 2 januari 2024

Ferry Irawan

Suami dari Brigadir Indah Rini Astuti

1. Sudah berapa lama anda menikah dengan istri ?

Kurang lebih saya menikah selama 1 tahun

2. Apakah anda setuju dengan profesi istri anda? Mengapa?

Setuju, karena pekerjaan yang dia tekuni sekarang merupakan pekerjaan untuk kepentingan umum dan membantu keluarga dalam mencari nafkah dan pekerjaan yang halal dan tidak berbahaya.

3. Apakah pekerjaan rumah terganggu dengan aktivitas istri anda sebagai polwan? Jelaskan?

Tidak terganggu tapi terbatas, karena istri bisa mengerjakan pekerjaan rumah di waktu kosong setelah bekerja dari kantor.

4. Bagaimana jam kerja istri anda sebagai polwan? Apakah jam kerja mempengaruhi kualitas rumah tangga?

Tidak menentu dan tidak jelas jam kerjanya, kadang berdasarkan situasi dan kondisi di lapangan. Jika dibutuhkan dia langsung ikut kegiatan.

Ia sangat berpengaruh, karena kalau sibuk kerja terus kurang bisa menikmati momen bersama keluarga.

5. Apa pendapat anda, mengenai karir istri anda kedepan?

Karir istri tetap harus diperjuangkan, karir tidak memandang laki laki maupun perempuan, yang penting bisa menyeimbangkan tugas di rumah dan di kantor.

## WAWANCARA

(suami polwan)

Selasa, 2 januari 2024

Alit Mashudi

Suami dari Briptu Novita

1. Sudah berapa lama anda menikah dengan istri ?

Kurang lebih 4 tahun 6 Bulan

2. Apakah anda setuju dengan profesi istri anda? Mengapa?

Sangat setuju, karena dapat menunjang ekonomi keluarga.

3. Apakah pekerjaan rumah terganggu dengan aktivitas istri anda sebagai polwan? Jelaskan?

Tidak terganggu karena selama menjalani hidup bersama dengan istri saya, pekerjaan rumah tangga dapat teratasi dengan baik dan pekerjaan rumah tangga bukan hanya tanggung jawab seorang istri saja, melainkan tanggung jawab suami juga.

4. Bagaimana jam kerja istri anda sebagai polwan? Apakah jam kerja mempengaruhi kualitas rumah tangga?

Saya rasa jam kerja polwan masih aman aman saja, dan tidak mempengaruhi rumah tangga saya, karena masih dalam batas wajar

5. Apa pendapat anda, mengenai karir istri anda kedepan?

Saya tidak pernah menghalangi istri kalau mau berkarir, say asepenuhna mendukung karena istri saya sangat semnagat dan optimis dalam pekerjaanya. Jadi sayang aja kalau istri harus terhambat karir pekerjaanya.

## WAWANCARA

(masyarakat)

Laudita Frida Amellia

Lulusan S1 Psikologi

1. Apa faktor pendukung yang menyebabkan anda ingin menjadi polwan?  
Awalnya itu waktu tamat SMA daftar karena disuruh orang tua, tapi setelah nyoba satu kali, trus yang kedua udah keinginan sendiri karena mau cepet kerja dan bisa mandiri
2. Sejak kapan anda berniat menjadi polwan?  
Sejak kelas 2 SMA sampai sekarang pun masih niat jadi Polwan
3. Apakah keluarga anda mendukung bila anda menjadi polwan?  
Sangat mendukung, karena kebetulan ibu bapak saya keduanya berprofesi sebagai polisi, jadi orang tua 100% mendukung
4. Apakahh anda sudah pernah mendaftar menjadi polwan?  
Saya sudah pernah daftar bintanga sewaktu tamat SMA sebanyak 2 kali, sekarang mau nyoba lagi yang jalur sarjana tapi jurusanku tahun ini ga ada rekrutmennya. Persyaratan tinggi tiap tahunnya kadang berubah dan saya dulu belum bisa berenang jadi masih belajar berenang juga.
5. Apakah yang anda harapkan jika menjadi Polwan ?  
Saya ingin membanggakan keluarga, selain itu dengan menjadi polwan saya harap saya bisa membantu masyarakat dan dipercaya oleh masyarakat.

**WAWANCARA**  
(masyarakat)

Naddzwa Maharani  
SMA N 1 Bantul

1. Apa faktor pendukung yang menyebabkan anda ingin menjadi polwan?  
Karena sadar bahwa sekarang ini pekerjaan sulit, meskipun sudah lulusan sarjana dan prestasi, tapi itu tidak menjamin. Kalau jadi polisi, sekolah polisi lalu sudah pasti lulusanny menjadi polisi.
2. Sejak kapan anda berniat menjadi polwan?  
Sejak SMA kelas 1, karena melihat orang tua dan om yng jdi polisi dan gagah pakai seragam, jadi ada rasa keinginan jadi polisi
3. Apakah keluarga anda mendukung bila anda menjadi polwan?  
Seluruh keluarga saya mendukung apa yang saya inginkan terutama jadi polisi, karena keinginan yang positif dan menguntungkan juga.
4. Apakah yang ada harapkan jika anda menjadi Polwan?  
Saya berharap saya bisa menjalankan tugas dengan baik dan bisa jadi panutan bagi masyarakat. Selain itu saya memiliki bakat menyanyi, saya berharap di kepolisian saya bisa mengembangkan bakat menyanyi saya dan menjadi lebih baik.

## WAWANCARA

(Kapolres)

AKBP Michael R. Risakota,S.I.K.

1. Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai Kapolres Bantul ?

Kurang lebih 6 bulan sejak bulan juni 2023

2. Apakah ada perbedaan tugas yang diberikan antara Polwan dan Polki di Polres Bantul?

Kalau perbedaan yang signifikan tidak ada, namun namanya perempuan dan laki laki pasti memiliki kemampuan yang berbeda baik dari segi fisik dan keterampilan, biasanya jika bersinggungan dengan anak dibawah umur atau ibu ibu kami akan berikan tugas kepada polwan, namun jika dengan bapak bapak yang garang atau yang membahayakan yang sekiranya perlu tenaga yang besar kami tugaskan ke Polki. Pada dasarnya pembagian tugasnya adil dan sesuai dengan kemampuan anggota dan kebutuhan organisasi.

3. Sebagai Kapolres Bantul, Apakah kendala atau tantangan dalam bekerjasama dengan polwan ?

Sejauh ini belum ada kendala yang berarti, namun terkadang perempuan lebih menggunakan perasaan dibandingkan dengan laki-laki, sehingga ada suatu waktu polwan menjadi lebih sensitif, dan kita juga harus beri pengertian, jangan sampai ada salah paham.

4. Menurut pandangan anda, apa yang mendorong perempuan menjadi seorang polwan ?

Menurut saya, mereka jadi polwan terdorong faktor ekonomi dan faktor keluarga. Kebanyak dari polwan di Polres Bantul seperti itu, jadi bisa membantu ekonomi keluarga dan bisa membanggakan orang tua atau meneruskan orang tua yang juga seorang polisi. Selain itu dengan jadi polwan mereka juga bisa mendapatkan

fasilitas dan tunjangan dalam pekerjaan yang baik dan juga keamanan yang terjamin.

5. Menurut anda, apakah kinerja dan karir polwan di polres bantul in sudah baik?  
Sejauh ini kinerja polwan polres bantul sudah sangat baik, dan juga untuk karir amat sangat baik terbukti dari tugas pejabat utama polres bantul diisi oleh polwan yaitu jabatan Kabag Perencanaan, Wakapolres Bantul, dan Kabag Logistik.
6. Apakah yang menjadi kekurangan dari polwan polres bantul?  
Kedepannya lebih mengerti tugas polwan dan polki berbeda tapi bukan berarti tidak adil, dan tetap menjaga marwah seorang polwan seperti saat ini yang sudah sangat baik dan disegani oleh masyarakat. Selain itu, jangan bawa sikap yang manja saat bbekerja, boleh memperlihatkan sisi wanita namun tetap tegas.
7. Apakah ada penghargaan bagi polwan polres bantul yang berprestasi?  
Setiap bulannya kami memberikan penghargaan kepada polisi polisi yang berprestasi, kami memberikan perlakuan yang sama bagi polwan maupun polki, jadi jika polwan ingin mendapat penghargaan harus menunjukkan prestasi dan dedikasinya kepada polri
8. Apakah ada batasan bagi polwan untuk memngembangkan potensi yang dimiliki?  
Tidak ada batasan pagi anggota kami untuk menunjukkan potensi dan aktualisasi diri mereka sepanjang tidak melanggar kode etik kepolisian. Dengan menunjukkan potensi diri merupakan suatu kebutuhan dan kebahagiaan bagi polisi dan juga bisa meningkatkan kualitas kerja mereka.
9. Menurut anda apakah polwan di polres bantul bergaul dengan baik dengan rekan kerja lainnya?  
Dalam pergaulan memang ada perbedaan antara peremouan dan lakilaki, namun untuk komunikasi dan kerjasama antara polwan dan polki di polres bantul ini sangat baik, tidak ada perbedaan yang signifikan. Yang penting semua pekerjaan dan urusan selesai, karena kunci pekerjaan di polres bantul adalah komunikasi.

**Lampiran 3 : Hasil Jawaban Wawancara Terkait Faktor Motivasi, Hambatan, dan Perbedaan Tugas Antara Polwan dan Polki**

WAWANCARA

(polwan)

Aipda Indah Susilowati, S.H.

Jabatan Bamin Unit Gakkum Satlantas Polres Bantul

1. Sudah berapa lama anda menjadi Polisi Wanita ?  
Sudah 20 tahun, sebaga polisi baru saya ditugaskan di Polda DIY selama 1 (satu) bulan selanjutnya saja ditugaskan ke Polres Bantul sampai dengan sekarang.
2. Faktor apa sajakah yang memotivasi anda memilih profesi sebagai Polwan?  
Awalnya saya tertarik untuk daftar TNI, namun saya tidak lolos. Lalu saya mencoba mengikuti tes polisi ternyata lolos. Saya ikut tes polisi karena faktor mencari kerja, saya merasa jika saya kuliah lalu susah mencari kerja, tapi kalau kedinasan sudah langsung kerja.
3. Hambatan apa yang anda alami setelah menjadi Polwan?  
Sebelum menikah saya belum merasakan hambatan yang begitu berarti, jika ditugaskan sampai malam pun saya siap dan tidak memikirkan rumah dan lainnya. Namun setelah menikah dan punya anak saya merasa agak sulit untuk membagi waktu antara keluarga dan pekerjaan, terlebih anak saya yang masih kecil dan membutuhkan kehadiran ibunya.
4. Bagaimana cara anda menangani hambatan tersebut dan menyeimbangkan peran antara Polwan dengan Ibu Rumah Tangga atau?  
Saya usaha untuk cari orang yang bisa bantu dirumah, bantu untuk bersih bersih dan menyiapkan makanan. Selain itu saya juga sangat memanfaatkan waktu



luang atau waktu libur untuk keluarga, sehingga keluarga saya juga mndapat perhatian.

5. Apakah anda setuju dengan perbedaan gender antara perempuan dan laki laki? apakah ada perbedaan tugas antara Polisi laki-laki dan Polisi Wanita?

Untuk perbedaan gender tentu ada tapi kita ga boleh lemah dan dimanja karena kita perempuan. tapi lebih memposisikan sesuai dengan kemampuan. Jika tugas kepolisiannya bersinggungan dengan laki-laki dan membutuhkan tenaga yang lebih maka tugas kepada Polki. Jika tugas yang bersinggungan dengan perempuan atau anak anak yang membutuhkan kelembutan maka tugas akan diberikan kepada Polwan. Saya rasa itu adil dan tidak pilih kasih antara polwan maupun polki.

6. Apakah ada perbedaan pengembangan karir antara Polki dan Polwan?

Untuk jenjang karir antara polwan dan polki sama saja, semua tergantung kinerja individu masing-masing, gender perempuan dan laki-laki tidak menentukan.

**WAWANCARA**  
(Polwan)

Brigadir Qorina Astri Yunasti

Jabatan Bamin Urmintu Satlantas Polres Bantul

1. Sudah berapa lama anda menjadi Polisi Wanita ?

Sudah 9 tahun, awal jadi polisi saya ditugaskan di polda selama 3 bulan. Lalu saya pindah ke polres bantul tepatnya di polsek jetis selama 5 tahun. Selanjutnya saya tugas di Ditpolairud selama 7 bulan. Setelah itu saya dipindahtugaskan ke Polres Bantul sampai sekarang.

2. Faktor apa sajakah yang memotivasi anda memilih profesi sebagai Polwan?

Sebenarnya saya ingin menjadi bidan pendidik namun saya dari tes psikologi saya tidak lolos. Lalu di tahun 2014 bapak saya ngasih tau kalau ada bukaan polwan yang saat itu kuotanya 7000 polwan, saya daftar dan alhamdulillah saya lolos. Saya tertarik jadi polwan karena pas SMA saya ikut tontol dan kegiatan OSIS yang membutuhkan disiplin dan ada sedikit sisi militernya.

3. Hambatan apa yang anda alami setelah menjadi Polwan?

Kurangnya waktu buat keluarga khususnya anak dan suami, jadi kalau ditugaskan apalagi malam hari kepikiran dan kurang konsentrasi di pekerjaan.

4. Bagaimana cara anda menangani hambatan tersebut dan menyeimbangkan peran antara Polwan dengan Ibu Rumah Tangga atau?

Untungnya suami saya tu dukung sepenuhnya dan bisa diajak kerja sama untuk mengurus anak dan rumah. Jadi beban saya agak berkurang dan bisa bekerja lebih tenang. Selain itu rumah saya dekat dengan rumah orang tua jadi bisa sebentar sebentar saya titip anak ke rumah orang tua yang tentunya kita lebih percaya untuk nitipin anak.

5. Apakah ada perbedaan tugas antara Polisi laki-laki dan Polisi Wanita?

Perbedaan ga terlalu signifikan, karena menyesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Antara polwan dan polki kan beda dari segi tenaga trus dari segi postur badan. Nah kalau tugas yang dianggap lebih berat pasti dikasi ke polki. Kalau tugasnya lebih ringan dan tidak memerlukan tenaga yang kuat pasti dikasih ke polwan.

6. Apakah ada perbedaan pengembangan karir antara Polki dan Polwan?

Karir kita di kepolisian sama aja, sekarang usaha masing-masing dan rejeki yang membedakan.



**WAWANCARA**  
(Polwan)

Briptu Yara Dewi Saraswati  
Jabatan Bamin Sium Polres Bantul

1. Sudah berapa lama anda menjadi Polisi Wanita ?  
Kurang lebih 8 tahun
2. Faktor apa sajakah yang memotivasi anda memilih profesi sebagai Polwan?  
Saya menjadi polwan karena dorongan orang tua saya yang menginginkan punya anak polisi.
3. Hambatan apa yang anda alami setelah menjadi Polwan?  
Sejauh ini, selama saya jadi polwan saya belum merasakan hambatan yang berarti. Saya masih lancar-lancar saja menjalani kegiatan.
4. Apakah ada perbedaan tugas antara Polisi laki-laki dan Polisi Wanita?  
Saya kurang setuju dengan adanya perbedaan gender antara laki laki dan perempuan dalam hal pekerjaan, karena saya rasa sama beratnya tugas polwan dan poki. Namun ada beberapa tugas pasti ada perbedaan mengingat perbedaan kekuatan dalam hal fisik.
5. Apakah ada perbedaan pengembangan karir antara Polki dan Polwan?  
Karir kita di kepolisian sama aja dan tidak memandang polwan dan polki

WAWANCARA  
(Polwan)

Brigadir Nurul Innayah

Banit IV Satreskrim Polres Bantul

1. Sudah berapa lama anda menjadi Polisi Wanita ?  
Sekitar 9 tahun
2. Faktor apa sajakah yang memotivasi anda memilih profesi sebagai Polwan?  
Faktor orang tua dan ingin mengabdikan kepada masyarakat
3. Hambatan apa yang anda alami setelah menjadi Polwan?  
Belum ada hambatan yang saya rasakan selama menjadi polwan
4. Apakah anda setuju dengan perbedaan gender antara perempuan dan laki-laki?  
Apakah ada perbedaan tugas antara Polisi laki-laki dan Polisi Wanita?  
Tidak setuju, perbedaan terletak pada beberapa penugasan yang membutuhkan tenaga yang kuat misalnya pada tugas lapangan yang berhadapan dengan masyarakat yang membawa senjata atau preman, otomatis kami polwan akan mundur dan polki yang maju. Jadi polwan dan polki itu saling mengisi tugas dan melengkapi.
5. Apakah ada perbedaan pengembangan karir antara Polki dan Polwan?  
Sejauh ini yang saya tau, karir antara polwan dan polki sama saja tidak ada perbedaan.

## WAWANCARA

(Polwan)

Kompol Ika Santhi Prihandini,S.I.K

Wakapolres Bantul

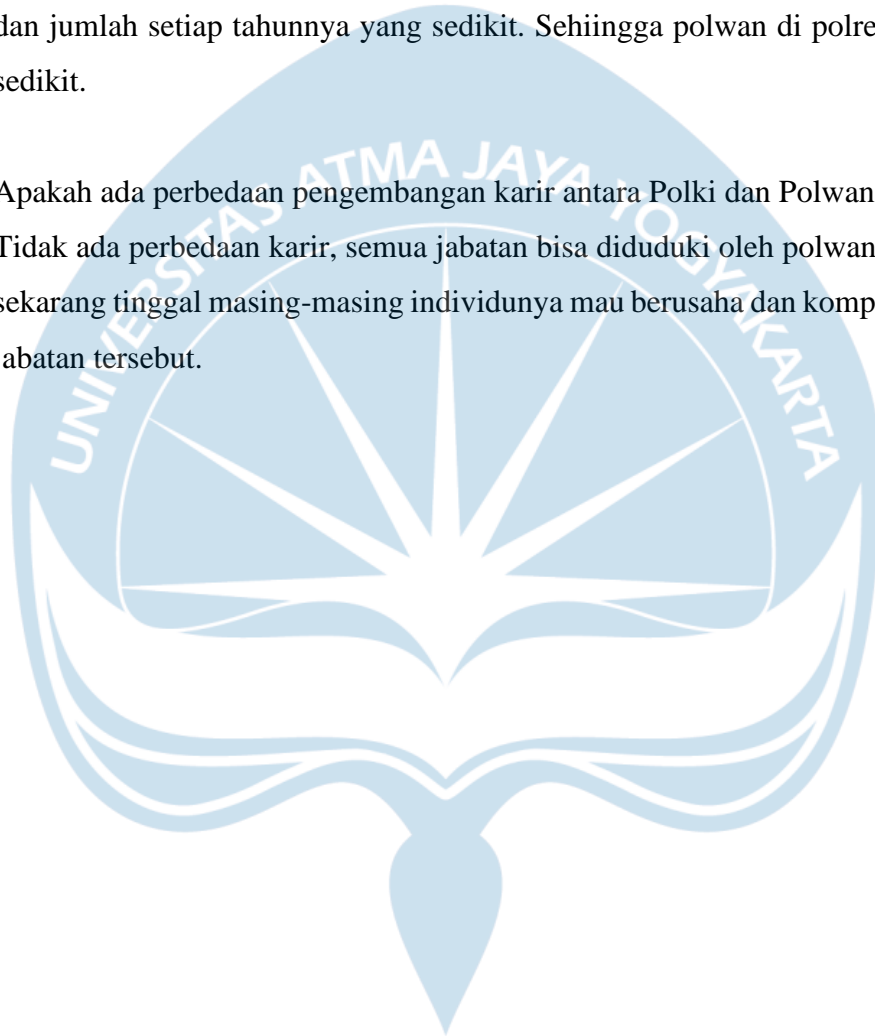
1. Sudah berapa lama anda menjadi Polisi Wanita ?  
Sudah sekitar 16 tahun dari tahun 2008 hingga sekarang
2. Faktor apa sajakah yang memotivasi anda memilih profesi sebagai Polwan?  
karena disuruh ikut daftar sama orang tua dan kebetulan bapak saya polisi
3. Hambatan apa yang anda alami saat mendaftar dan setelah menjadi Polwan?  
Hambatannya diawal saya belum ada niat, dan daftar sudah 2 kali. Jadi baru fokus dan niat di kali kedua. Setelah jadi polwan sebenarnya tidak banyak hambatan, mungkin sedikit ada pengurangan waktu untuk keluarga karena disatu sisi kita sebagai polwan dan harus melaksanakan kewajiban. Namun keduanya bisa berjalan seiringan
4. Bagaimana cara anda menangani hambatan tersebut dan menyeimbangkan peran antara Polwan dan Ibu Rumah Tangga?  
Memberikan pengertian kepada keluarga khususnya suami, syukurnya suami saya sangat amat mau untuk diajak bekerja sama, jadi kegiatan rumah tangga seperti mengurus anak bisa teratasi dengan baik
5. Apakah anda setuju dengan adanya perbedaan gender laki laki dan perempuan?  
Saya kurang setuju ya, karena menurut saya laki laki dan perempuan sama saja dan sudah mempunyai porsi tugasnya masing masing
6. Apakah ada perbedaan tugas antara polwan dan polki ?  
Sejauh ini tidak ada perbedaan tugas kepolisian antara polki dan polwan, namun perbedaannya dari segi fisik saja. Namun secara hak dan kewajiban sama saja.

7. Jumlah polwan Polres Bantul hanya 117 personil, menurut Anda apakah jumlah tersebut sudah ideal?

Jumlah polwan di Polres Bantul sudah paling banyak di antara Polres lain yang ada di Jogja. Namun memang jumlah polwan di Polres Bantul belum sesuai dengan yang diinginkan oleh Polri. Hal itu juga terjadi karena proses rekrutmen dan jumlah setiap tahunnya yang sedikit. Sehingga polwan di Polres pun juga sedikit.

8. Apakah ada perbedaan pengembangan karir antara Polki dan Polwan?

Tidak ada perbedaan karir, semua jabatan bisa diduduki oleh polwan dan polki, sekarang tinggal masing-masing individunya mau berusaha dan kompeten dalam jabatan tersebut.



## WAWANCARA

(suami polwan)

Selasa, 2 januari 2024

Pukul 14.00 wib

Ferry Irawan

Suami dari Brigadir Indah Rini Astuti

1. Sudah berapa lama anda menikah dengan istri ?

Kurang lebih saya menikah selama 1 tahun

2. Apakah anda setuju dengan profesi istri anda? Mengapa?

Setuju, karena pekerjaan yang dia tekuni sekarang merupakan pekerjaan untuk kepentingan umum dan membantu keluarga dalam mencari nafkah dan pekerjaan yang halal dan tidak berbahaya.

3. Apakah pekerjaan rumah terganggu dengan aktivitas istri anda sebagai polwan? Jelaskan?

Tidak terganggu tapi terbatas, karena istri bisa mengerjakan pekerjaan rumah di waktu kosong setelah bekerja dari kantor.

4. Bagaimana jam kerja istri anda sebagai polwan? Apakah jam kerja mempengaruhi kualitas rumah tangga?

Tidak menentu dan tidak jelas jam kerjanya, kadang berdasarkan situasi dan kondisi di lapangan. Jika dibutuhkan dia langsung ikut kegiatan.

Ia sangat berpengaruh, karena kalau sibuk kerja terus kurang bisa menikmati momen bersama keluarga.

5. Apa saran anda untuk polwan saat ini?

Saran kedepannya kepada polwan khususnya institusi polri Jam kerja jangan sampai mengambil waktu untuk keluarga karena perempuan punya peran untuk mengurus rumah tangga khususnya suami dan anak.



## WAWANCARA

(suami polwan)

Selasa, 2 januari 2024

Pukul 14.00 wib

Ferry Irawan

Suami dari Briptu Novita

1. Sudah berapa lama anda menikah dengan istri ?  
Kurang lebih 4 tahun 6 Bulan
2. Apakah anda setuju dengan profesi istri anda? Mengapa?  
Sangat setuju, karena dapat menunjang ekonomi keluarga.
3. Apakah pekerjaan rumah terganggu dengan aktivitas istri anda sebagai polwan? Jelaskan?  
Tidak terganggu karena selama menjalani hidup bersama dengan istri saya, pekerjaan rumah tangga dapat teratasi dengan baik dan pekerjaan rumah tangga bukan hanya tanggung jawab seorang istri saja, melainkan tanggung jawab suami juga.
4. Bagaimana jam kerja istri anda sebagai polwan? Apakah jam kerja mempengaruhi kualitas rumah tangga?  
Saya rasa jam kerja polwan masih aman aman saja, dan tidak mempengaruhi rumah tangga saya, karena masih dalam batas wajar
5. Apa saran anda untuk polwan saat ini?  
agar polwan kedepannya bisa lebih dihargai dalam setiap kesatuan kerja masing-masing fungsi karena tugas polwan juga sama beratnya dengan polki.

WAWANCARA  
(masyarakat)

Laudita Frida Amellia

Lulusan S1 Psikologi

1. Apa faktor pendukung yang menyebabkan anda ingin menjadi polwan?  
Awalnya itu waktu tamat SMA daftar karena disuruh orang tua, tapi setelah nyoba satu kali, trus yang kedua udah keinginan sendiri karena mau cepet kerja dan bisa mandiri
2. Sejak kapan anda berniat menjadi polwan?  
Sejak kelas 2 SMA sampai sekarang pun masih niat jadi Polwan
3. Apakah keluarga anda mendukung bila anda menjadi polwan?  
Sangat mendukung, karena kebetulan ibu bapak saya keduanya berprofesi sebagai polisi, jadi orang tua 100% mendukung
4. Apakahh anda sudah pernah mendaftar menjadi polwan?  
Saya sudah pernah daftar bintanga sewaktu tamat SMA sebanyak 2 kali, sekarang mau nyoba lagi yang jalur sarjana tapi jurusanku tahun ini ga ada rekrutmennya.
5. Apakah ada hambatan selama mengikuti proses pendaftaran polwan ?  
Persyaratan tinggi tiap tahunnya kadang berubah dan saya dulu belum bisa berenang jadi masih belajar berenang juga.

## WAWANCARA

(Kapolres)

AKBP Michael R. Risakota,S.I.K.

1. Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai Kapolres Bantul ?  
Kurang lebih 6 bulan sejak bulan juni 2023
2. Berapa banyak Jumlah Pejabat Utama yang di duduki oleh Polwan?  
Ada 3, Wakapolres, Kabag SDM, dan Kabag Logistik
3. Berapa jumlah Polwan di Polres Bantul ?  
Kurang lebih 117 Polwan aktif di Polres maupun di Polsek jajaran
4. Apakah menurut bapak jumlah tersebut sudah ideal?  
Menurut saya, jumlah tersebut masih kurang, krna polwan sebagai etalasi kami khususnya di Polres bantul yang mencerminkan citra humanis kepolisian. Kami masih usaha untuk mengajukan penambahan dari polda, agar tugas kami bisa berjalan baik.
5. Apakah ada perbedaan tugas yang diberikan antara Polwan dan Polki di Polres Bantul?  
Kalau perbedaan yang signifikan tidak ada, namun namanya perempuan dan laki laki pasti memiliki kemampuan yang berbeda baik dari segi fisik dan keterampilan, biasanya jika bersinggungan dengan anak dibawah umur atau ibu ibu kami akan berikan tugas kepada polwan, namun jika dengan bapak bapak yang garang atau yang membahayakan yang sekiranya perlu tenaga yang besar kami tugaskan ke Polki. Pada dasarnya pembagian tugasnya adil dan sesuai dengan kemampuan anggota dan kebutuhan organisasi.

6. Sebagai Kapolres Bantul, Apakah kendala atau tantangan dalam bekerjasama dengan polwan ?

Sejauh ini belum ada kendala yang berarti, namun terkadang perempuan lebih menggunakan perasaan dibandingkan dengan laki-laki, sehingga ada suatu waktu polwan menjadi lebih sensitif, dan kita juga harus beri pengertian, jangan sampai ada salah paham.

7. Apa saran anda bagi Polwan saat ini dan kedepannya?

Kedepannya lebih mengerti tugas polwan dan polki berbeda tapi bukan berarti tidak adil, dan tetap menjaga marwah seorang polwan seperti saat ini yang sudah sangat baik dan disegani oleh masyarakat.

